

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN
KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2013-2020**

Zazid Miftahul Ulum
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Email: zzazid5@gmail.com

Abstract :

The company's value is a reflection of the company's performance in prospering owners and shareholders by looking at the company's share price. The purpose of the research to be achieved is to know the influence of profitability, leverage, and size of the company on the value of the company. The design of this study uses causal-comparative. By using purpose sampling produced a sample of 11 companies from 13 companies. This type of research method uses quantitative research method. Data analysis techniques use multiple linear regression analysis, classic assumption tests, and determination coefficients. And data processing using SPSS (Statistic Package for The Social Science). The results of this study prove that profitability, and the size of the company partially affects the value of the company but for leverage does not significantly affect the value of the company in automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2020. While simultaneously profitability, leverage, and size of the company affect the value of the company in automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2020.

Keywords : Profitability; Leverage; Company Size; Company Value

Abstrak:

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan dalam memakmurkan pemilik dan pemegang saham dengan melihat dari harga saham perusahaan. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Desain penelitian ini menggunakan kausal-komparatif. Dengan menggunakan *purpose sampling* dihasilkan sampel berjumlah 11 perusahaan dari 13 perusahaan. Jenis metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan koefisien determinasi. Dan pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistic Package for The Social Science*). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan akan tetapi untuk *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Sedangkan secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

Kata Kunci : Profitabilitas; Leverage; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Memaksimalkan laba dan mensejahterakan para pemegang saham merupakan salah satu tujuan dari perusahaan dengan cara memaksimalkan harga saham untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Sehingga dapat dikatakan tingkat kesejahteraan para pemegang saham dapat diukur melalui nilai perusahaan. Apabila perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan setiap tahunnya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan kurang efektif dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dimiliki. Nilai perusahaan sebagai salah satu penilaian dalam keputusan investor untuk memutuskan pembelian saham pada bursa efek, dan dalam pengambilan keputusan diperlukan informasi yang menyangkut dengan penilaian saham. Terdapat beberapa jenis dalam penentuan nilai saham, salah satunya yaitu nilai intrinsik.

Nilai intrinsik merupakan nilai yang sebenarnya dari harga saham yang diperjual belikan. Salah satu pendekatan untuk menentukan nilai intrinsik dari sebuah harga saham bisa menggunakan *Price Book Value* (PBV), karena rasio ini dapat mencerminkan keadaan atau kondisi sebenarnya dari perusahaan karena melihat dari sisi ekuitas atau modal perusahaan.

Tabel 1.1
Data Perkembangan *Price Book Value* (PBV)
Perusahaan Sektor Otomotif dan Turunannya Tahun 2013 - 2020

No	Kode Saham	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ASII	2,59	2,50	1,92	2,39	2,15	1,91	1,50	1,25
2	AUTO	1,87	2,00	0,76	0,94	0,92	0,63	0,51	0,48
3	BOLT	Belum IPO		3,26	1,96	3,20	3,08	2,59	2,64
4	BRAM	0,50	1,01	0,81	1,06	1,07	0,87	1,54	0,79
5	GDYR	0,11	0,09	1,45	1,04	0,96	1,01	1,13	0,92
6	GJTL	1,06	0,88	0,34	0,64	0,42	0,39	0,33	0,33
7	IMAS	1,94	1,57	0,93	0,51	0,24	0,56	0,32	0,48
8	INDS	0,64	0,58	0,12	0,26	0,39	0,66	0,59	0,51
9	LPIN	0,04	0,05	0,05	0,11	0,15	0,10	0,40	0,33
10	MASA	0,76	0,83	0,65	0,52	0,69	2,16	1,51	2,81
11	PRAS	0,32	0,21	0,12	0,17	0,23	0,18	0,15	0,16
12	SMSM	1,24	1,52	1,19	3,57	3,95	3,75	3,51	3,01
	Rata-Rata	0,92	0,94	0,97	1,10	1,20	1,28	1,17	1,14
	Nilai Tertinggi	2,59	2,50	3,26	3,57	3,95	3,75	3,51	3,01
	Nilai Terendah	0,04	0,05	0,05	0,11	0,15	0,10	0,15	0,33

rata-rata pertumbuhan nilai perusahaan selama 8 tahun terakhir berdasarkan *price book value* perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2020 setiap tahunnya didominasi peningkatan namun pada tahun 2020 terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan nilai perusahaan dengan berdasarkan *price book value* disebabkan dari penurunan permintaan konsumen dan penjualan perusahaan. Yang mengakibatkan investor akan berpikir kembali dalam pengelolaan lembar saham yang dimilikinya dan hal ini juga akan bisa menyebabkan

investor menjual lembar saham yang dimilikinya dan untuk sementara waktu tidak terlalu melirik dengan sektor industri otomotif dan komponennya yang tentunya juga akan berdampak tidak baik pada terjadinya nilai harga saham perusahaan industri otomotif dan komponennya yang juga akan mengalami penurunan karena banyaknya investor yang melepas lembar saham perusahaan industri otomotif dan komponennya.

Pemerintah telah menyatakan bahwa industri otomotif dianggap menjadi salah satu pilar penting dan penggerak bagi perekonomian Indonesia dikarenakan industri otomotif dan komponen mampu menyerap banyak tenaga kerja, menggerakkan sektor UMKM, dan meningkatkan ekspor ke pasar global. Dengan industri otomotif dan komponen sebagai salah satu pilar penting bagi perekonomian Indonesia maka pemerintah memberikan relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM-DTP). Relaksasi tersebut menjadi angin segar bagi industri otomotif dan investor sebab dengan adanya kebijakan tersebut maka akan mendorong penjualan kendaraan bermotor produksi dalam negeri, dan nantinya juga akan berpengaruh positif bagi segmen lain seperti bahan baku, suku cadang, industri kecil menengah (IKM) sektor komponen, aksesoris kendaraan, hingga lembaga pembiayaan (*leasing*).

Adanya relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM-DTP) nanti juga akan berdampak baik pada nilai perusahaan industri otomotif dan komponen dikarenakan akan terjadi peningkatan permintaan sebab dengan adanya kebijakan tersebut maka harga otomotif akan lebih murah. Dan semakin banyak permintaan dan penjualan maka investor akan tertarik dan menanamkan modalnya ke perusahaan otomotif dan komponen tentu juga akan berdampak positif bagi nilai harga saham perusahaan industri otomotif dan komponen yang akan mengalami kenaikan, peningkatan nilai harga saham juga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang juga pula akan meningkat.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Namun dengan terbatasnya waktu, tenaga, dan wawasan peneliti tidak melibatkan semua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Peneliti membatasi tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, tiga faktor tersebut ialah profabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Dan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut : (a) Apakah profabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif dan komponen? (b) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif dan komponen? (c) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif dan komponen? (d) Apakah profabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap industri otomotif dan komponen?. Dan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut : (a) Untuk mengetahui apakah profabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif dan komponen. (b) Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif dan komponen. (c) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif dan komponen. (d) Untuk mengetahui apakah profabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap industri otomotif dan komponen.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir 2012 : 196). Brigham Houston (2013 : 146) menyatakan Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas merupakan cerminan dari pengelolaan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari aset apapun modal yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi dapat diartikan dalam perusahaan tersebut menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi pula. Tingginya profitabilitas dapat menjadikan daya tarik terhadap investor yang akan menanamkan modal, semakin tinggi minat investor dalam menanam modal maka akan meningkatkan nilai harga saham tersebut dan pada akhirnya otomatis akan meningkatkan nilai dari perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio yang melihat sampai sejauh mana biaya tetap digunakan dalam operasi suatu perusahaan (Brigham Houston 2014 : 160). Dalam arti luas kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek, maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi diukur dengan menggunakan leverage atau rasio solvabilitas (Kasmir 2012 : 150). *Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan dalam menjalankan operasinya dibiayai oleh utang dibandingkan dibiayai oleh modal sendiri. Semakin besar tingkat leverage maka akan semakin besar resiko yang akan dihadapi perusahaan apabila dalam keadaan terburuk karena banyaknya pendanaan utang yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan perusahaan. Jika pembiayaan utang baik maka dalam pembayaran utang yang dimiliki perusahaan akan lancar (Anna Fatima, 2017). *Leverage* bisa dikatakan resiko yang melekat terhadap perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin tinggi akan menciptakan resiko investasi terhadap perusahaan tersebut juga pula akan tinggi. Tingginya *Leverage* akan membuat investor berpikir ulang dalam menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Disisi lain pemegang saham mungkin menginginkan lebih banyak *leverage* karena akan memperbesar laba yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2013 : 143).

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang terlihat dalam total aset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh modal atau sumber pendanaan, atas hal tersebut dimanfaatkan perusahaan untuk mempermudah dalam meningkatkan nilai perusahaan (Maryam, 2014). Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan membuat tertarik investor dalam menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan ukuran perusahaan yang besar dalam menjalankan perusahaan cenderung kondisinya lebih stabil sehingga investor akan percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham akan memicu meningkatnya nilai harga saham di pasar modal. Peningkatan permintaan tersebut juga pula akan meningkatkan

nilai dari perusahaan. Bagi investor dan kreditur, ukuran perusahaan mempengaruhi dalam hal keputusan dan sangat penting karena akan berhubungan dengan penanaman modal yang akan dilakukan (Rizka Aprillia 2019 : 28)

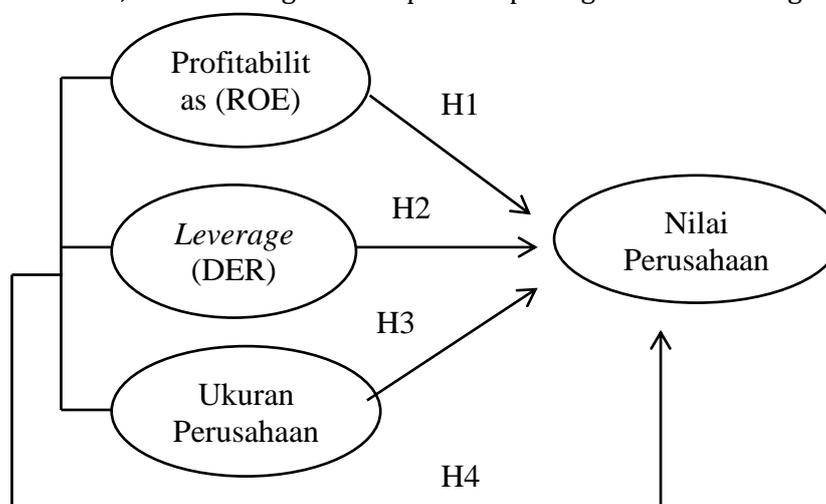
H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Secara Bersamaan Terhadap Nilai Perusahaan

Besar kecilnya nilai profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat menentukan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki aset yang besar dan keuntungan yang meningkat maka tingkat laba yang ditahan juga akan besar dan dapat mengurangi penggunaan dana dari pihak lain atau utang. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan dan Pudjiasuti, 2015 : 6). Menurut Harmono (2017 : 1) tujuan manajemen perusahaan ialah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham.

H4 : Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari teori-teori diatas dan menghasilkan dugaan jawaban sementara atau hipotesis atas dasar rumusan masalah, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal-komparatif karena pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan dalam metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa dan berhubungan dengan angka-angka atau statistik. Dalam penelitian ini data penelitian didapatkan dari pihak kedua atau sekunder, dalam hal ini Bursa Efek Indonesia. Dan mendapatkan jumlah populasi sebanyak 13 perusahaan dan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 11 perusahaan sebagai sampel pada

penelitian ini. Pengujian yang digunakan menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunakan ialah uji normalitas, heterokedastitas, multikolinearitas, dan uji auto korelasi. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda dengan uji parsial dan uji simultan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan *purpose sampling* dan menghasilkan 11 sampel. Teknik sampling adalah teknik dalam pemilihan sampel dengan memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan dapat mengeneralisasikan sifat atau karakteristik tertentu dalam populasi (Sarjono 2011 : 22). Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut : Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020, perusahaan yang tidak mengalami suspend dari Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara lengkap tahun 2013-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan studi pustaka dan studi dokumen. Studi pustaka dalam penelitian ini berisi data sekunder dari jurnal ataupun dari penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini. Kemudian untuk studi dokumentasi mengumpulkan data sekunder laporan keuangan yang diperoleh dari bursa efek Indonesia melalui website idx.com dan financials .com serta untuk harga saham dari investing.com.

Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan pendekatan secara umum dan didalam pendekatan tersebut terdapat teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis data kuantitatif merupakan pendekatan pengolahan data melalui melalui metode statistik atau matematika yang terkumpul dari data sekunder. Sedangkan, metode analisis data kualitatif adalah pendekatan secara lebih mendasar atau lebih jelas dalam menganalisis dari hasil pengamatan atau perhitungan yang diuji. Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk menjabarkan atau menjelaskan hasil perhitungan dari setiap analisis data yang diuji. Analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,46975704
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,139
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		1,230
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS Amos 20

Uji normalitas diatas dilakukan untuk mengetahui dalam variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnirov* menghasilkan $Asymp.Sig\ 0,097 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antar variabel independen. Jika *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, begitupun sebaliknya. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas :

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

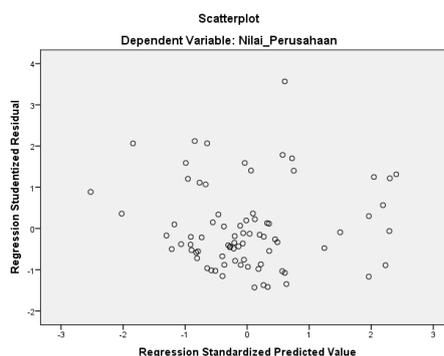
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Profitabilitas	,741	1,349
Leverage	,726	1,377
Ukuran_Perusahaan	,758	1,320

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS Amos 20

Berdasarkan tabel 3 hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* profitabilitas sebesar $0,741 > 0,1$ dan nilai *VIF* $1,349 < 10$ maka dapat dinyatakan profitabilitas bebas dari multikolinearitas. Nilai *tolerance leverage* sebesar $0,726 > 0,1$ dan nilai *VIF* $1,377 < 10$ maka dinyatakan *leverage* bebas dari multikolinearitas. Nilai *tolerance* ukuran perusahaan sebesar $0,758 > 0,1$ dan nilai *VIF* $1,320 < 10$ maka dinyatakan ukuran perusahaan bebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastitas



Gambar 1

Hasil Uji Heterokedastitas

Sumber : Data diolah SPSS Amos 20

Berdasarkan gambar 1 hasil uji heterokedastitas terlihat bahwa titik-titik tidak menggambarkan pola yang jelas, titik-titik menyebar secara acak, dan tersebar baik diatas

ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastitas.

Uji Autokorelasi

Suatu model regresi linear dikatakan baik apabila dalam regresi bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson dengan kriteria analisis sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,712 ^a	,506	,486	,4791845	1,884

a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Profitabilitas, Lverage

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS Amos 20

Dari hasil tabel 4 diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,884. Nilai *Durbin Watson* pada sampel 78 dengan jumlah variabel 3 yaitu diketahui $D_L = 15535$ dan $D_U = 1,7129$ sehingga $4 - D_U = 2,2781$. Dengan hal ini nilai *Durbin Watson* yang diperoleh lebih besar dari D_U dan D_L dan lebih kecil dari $4 - D_U$ atau dalam persamaanya sebagai berikut $1,7129 < 1,884 < 2,2781$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	-4,904	,977	
1	Profitabilitas	2,803	,742	,359
	Lverage	-,080	,082	-,094
	Ukuran_Perusahaan	,194	,035	,525

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS Amos 20

Dari hasil tabel 5 maka persamaan regresi linier berganda dapat diketahui sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = - 4,904 + 2,803P - 0,80L + 1,94UP$$

Dari persamaan diatas dijelskan bahwa , (1) Nilai Konstant (α) = - 4,904 menunjukkan bahwa jika variabel bebas yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sama dengan 0, maka nilai variabel terikat atau nilai perusahaan akan bernilai sebesar - 4,904. (2) Nilai koefisien regresi profitabilitas dan ukuran perusahaan masing-masing sebesar 2,803 dan 0,194 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan maka akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar nilai koefisien masing-masing variabel tersebut dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau

tidak mengalami perubahan. (3) Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar $-0,80$ dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *leverage* maka akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan sebesar $0,80$ dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau tidak mengalami perubahan.

Pengujian Hipotesis Uji Simultan atau Uji F

Uji simultan untuk mengetahui apakah ada atau tidak terjadi hubungan atau pengaruh secara signifikan antara variabel bebas secara bersamaan atau simultan terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji F :

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,435	3	5,812	25,310	,000 ^b
	Residual	16,992	74	,230		
	Total	34,426	77			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

Sumber : Data diolah SPSS Amos 20

Dari hasil pengolahan tabel 6, didapat nilai signifikan dengan uji F sebesar $0,000$ dan lebih kecil dari tingkat signifikan 5% atau $0,000 < 0,05$ yang dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel bebas secara bersamaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya secara bersamaan jika variabel mengalami kenaikan atau tinggi maka nilai perusahaan juga akan cenderung mengalami kenaikan.

Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dengan melihat dari nilai *adjusted r square*. Berikut ini hasil koefisien determinasi :

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,506	,486	,4791845

a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

Sumber : Data diolah SPSS Amos 20

Dari tabel diatas dapat dijelaskan nilai Adjusted R Square sebesar $0,486$ yang artinya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar $48,6\%$. Hal ini menunjukkan bahwa $48,6\%$ nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran

perusahaan. Sedangkan 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Parsial atau Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara individu atau sendiri terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Berikut ini hasil dari uji parsial :

Tabel 8
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,904	,977		-5,020	,000
1 Profitabilitas	2,803	,742	,359	3,781	,000
Leverage	-,080	,082	-,094	-,979	,331
Ukuran_Perusahaan	,194	,035	,525	5,593	,000

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS Amos 20

Dari hasil tabel 8 diatas maka dapat dijelaskan hubungan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut :

1) Uji Hipotesis Pertama (Profitabilitas)

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian dengan uji t dapat diketahui bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Yang dapat diartikan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara individu dalam *output* SPSS dinyatakan positif terhadap nilai perusahaan yang artinya perusahaan yang profitabilitasnya tinggi cenderung nilai perusahaannya juga tinggi, begitupun sebaliknya. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

2) Uji Hipotesis Kedua (*Leverage*)

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian dengan uji t dapat diketahui bahwa *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,331 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,331 > 0,05$. Yang dapat diartikan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* secara individu dalam *output* SPSS dinyatakan negatif terhadap nilai perusahaan yang artinya perusahaan yang *leverage* tinggi cenderung nilai perusahaannya rendah, begitupun sebaliknya. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima.

3) Uji Hipotesis Ketiga (Ukuran Perusahaan)

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian dengan uji t dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Yang dapat diartikan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan secara individu dalam *output* SPSS dinyatakan positif terhadap nilai perusahaan yang artinya perusahaan yang ukuran perusahaannya tinggi cenderung nilai perusahaannya juga ikut tinggi, begitupun sebaliknya. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian dengan uji parsial terlihat bahwa nilai probabilitas dari profitabilitas sebesar 0,000 kurang dari nilai signifikansi atau $0,000 < 0,05$. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan dan positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima. Dengan profitabilitas yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan hal ini terjadi karena semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya. Tingginya minat investor dan dengan ROE yang tinggi maka akan meningkatkan harga saham, harga saham yang tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Dewi Ernawati, 2015).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Sri Mahatna Dewi (2013), Dewi Ernawati (2015) dan Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem (2015) juga berpendapat yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa nilai profitabilitas yang tinggi juga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan cenderung tinggi, ini terjadi karena dalam perhitungan hasil uji parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh teori sinyal yang dalam laporan menunjukkan profitabilitas yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi investor karena profitabilitas menunjukkan perusahaan dalam menjalankan operasinya dapat dikatakan baik hal ini dapat memberikan ketertarikan kepada investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Permintaan saham yang banyak maka akan meningkatkan harga saham dan tentu hal ini juga akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan mengalami peningkatan nilai perusahaan. Tindakan yang diambil manajemen memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2017 : 186).

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian dengan uji parsial terlihat bahwa nilai probabilitas dari *leverage* sebesar 0,331 lebih besar dari nilai signifikansi atau $0,331 > 0,05$. Artinya secara parsial ada pengaruh tidak signifikan dan negatif dari *leverage* terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 tidak diterima atau ditolak. *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena dapat dilihat dari regresi negatif yang dapat diartikan semakin tinggi nilai *leverage* maka nilai perusahaan akan cenderung rendah. Semakin tinggi *leverage* maka akan semakin kecil keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham, hal ini terjadi karena keuntungan tersebut digunakan untuk membayar utang dan bunga perusahaan. Tentu investor akan tidak memilih jika

leverage tinggi karena resiko yang melekat juga tinggi sehingga dapat menurunkan harga saham. Semakin rendah nilai *leverage* maka nilai perusahaan memungkinkan akan cenderung besar dan investor juga akan lebih memilih perusahaan yang memiliki resiko yang kecil.

Hasil penelitian ini didukung oleh Dewi Ernawati (2015) serta Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem (2015) yang menyimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Dewi Ernawati, perusahaan yang memiliki leverage tinggi, maka cenderung resiko investasi akan tinggi pula. Dengan resiko investasi yang tinggi tentunya para investor juga akan berfikir dua kali untuk menanamkan modalnya. Sehingga leverage yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian dengan uji parsial terlihat bahwa nilai probabilitas dari ukuran perusahaan sebesar 0,000 kurang dari nilai signifikansi atau $0,000 < 0,05$. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan dan positif dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, pengaruh yang positif dapat dijelaskan bahwa disaat ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan sama mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem (2015), Dewi Ernawati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak didukung oleh Ayu Sri Mahatna Dewi (2013).

Penelitian ini juga didukung teori keagenan yang dapat dijelaskan bahwa disaat total aset tinggi maka manajemen dapat lebih mudah dalam mengelola perusahaan lebih baik, sehingga investor akan lebih percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin banyak yang berinvestasi maka nilai dari perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan. Sedangkan pada teori sinyal dengan terjadinya transparansi ukuran perusahaan yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi investor dan dapat memberikan ketertarikan kepada investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar cenderung akan stabil. Permintaan saham yang banyak akan meningkatkan harga saham dan tentu hal ini juga akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan mengalami meningkatnya nilai perusahaan.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.
2. *Leverage* berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.
4. Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan indikator pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan untuk variabel *leverage* memberikan berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan ukuran sampel disektor lainnya, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang dapat mewakili cakupan populasinya dan dapat menambahkan bebas lainnya seperti likuiditas dan struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Fatima. 2017. *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel moderasi*. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018)
Diakses dari <https://lib.unnes.ac.id/29894>
- Ayu Sri Mahatna Dewi. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2, 358-372.
- Brigham and Houston. 2013. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham and Houston. 2014. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham and Houston. 2017. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Dewi Ernawati. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 4
- Dwi Rachmawati dan Dahlia Br Pinem. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Equity Vol. 18, No 1, 1-18.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi. Angkasa Raya.
- Husnan,S dan E. Pudjiastuti., (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. YKPN.Yogyakarta
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1-5*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Maryam, Siti 2014. *Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Rizka Aprillia. 2019. *Pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (Skripsi, UMSU, 2019).
Diakses dari <https://core.ac.uk>
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat